

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka peneliti menyimpulkan :

1. Pemahaman pelayan khusus dalam memahami tugas dan tanggung jawab di jemaat Li'ungkalamatta masih belum memahami sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam Tata Gereja GERMITA. Sebagian pelayan khusus memahami pelayanan hanya sebagai tugas rutin atau formal, tanpa menyadari makna tanggung jawab dibalik panggilan itu. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mereka masih perlu ditingkatkan melalui pembinaan, pelatihan, dan pendalaman Tata Gereja.
2. Dampak dari kelalaian pelayan khusus dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di jemaat GERMITA Li'ungkalamatta berdampak pada kehidupan jemaat, menurunnya semangat partisipasi jemaat dalam ibadah, berkurangnya keteladanan pemimpin rohani, terganggunya sistem pelayanan gereja, serta menunjukkan lemahnya disiplin pelayanan di antara pelayan khusus.
3. Peran pelayan khusus dalam mengatasi permasalahan dalam menjalankan fungsi pelayanan di jemaat Li'ungkalamatta masih terbatas, upaya yang dilakukan sebagian besar berupa kunjungan kepada jemaat

yang tidak aktif dan pengisian pelayanan yang kosong ketika pelayan lain berhalangan. Walaupun tindakan ini menunjukkan rasa tanggung jawab, namun sifatnya masih belum mencerminkan sistem pelayanan yang terarah dan berkesinambungan. Diperlukan koordinasi dan kerja sama yang lebih baik antar pelayan khusus agar pelayanan dapat berjalan efektif dan sesuai dengan Tata Gereja GERMITA.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah peneliti paparkan, maka beberapa hal yang peneliti sampaikan sebagai saran dan masukan dan peneliti berharap agar hal itu dapat menjadi pertimbangan. Adapun saran dan masukan tersebut :

1. Bagi Pelayan Khusus, diharapkan senantiasa memperdalam pemahaman mereka terhadap Tata Gereja GERMITA tentang pelayanan. Pelayan khusus harus menjadi teladan dalam iman, kasih, dan kesetiaan, serta melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya bukan sekedar kewajiban, tetapi sebagai bentuk panggilan dan pengabdian kepada Tuhan.
2. Bagi jemaat, diharapkan dapat mendukung dan bekerja sama dengan pelayan khusus dalam setiap kegiatan pelayanan. Sikap saling menopang antara jemaat dan pelayan akan memperkuat semangat kebersamaan dan memperkuat kesatuan tubuh Kristus di tengah kehidupan bergereja.
3. Bagi Gereja atau Majelis Jemaat, perlu meningkatkan pembinaan dan pendampingan terhadap pelayan khusus secara berkala, melalui

pelatihan maupun evaluasi kinerja pelayanan. Selain itu, gereja perlu menegakkan disiplin pelayanan sesuai dengan Tata Gereja, sehingga setiap pelayan menyadari konsekuensi dari kelalaian dalam tugasnya.